

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penciptaan karya "*Mic Check!*" yang telah dilakukan selama beberapa bulan terakhir, konsep *underground* telah divisualisasikan melalui *mise en scène* yang meliputi set, properti, dan pencahayaan. Penggabungan antara pemilihan ruang bawah tanah sebagai lokasi, penambahan mobil yang dimodifikasi, properti berupa *banner*, grafiti, dan properti tambahan seperti ban mobil dan meja DJ berhasil menciptakan suasana gelap, intens, dan mencekam. Ditambah dengan pencahayaan dari lampu neon dan lampu *practical* berhasil menciptakan pencahayaan *low key* dan telah memperkuat narasi dalam film.

Elemen-elemen tersebut merepresentasikan unsur utama dari konsep *underground*, yaitu non-komersial, dan menolak berada di jalur utama. Penataan set dan beberapa detail properti seperti grafiti memberikan gambaran kebebasan *art director* dalam menuangkan seni dalam objek visual dan memperkuat identitas subkultur *underground*.

Keterbatasan dalam penulisan ini terletak pada cakupan yang hanya berada pada film "*Mic Check!*" dan fokus yang terpaku kepada penataan set dan pencahayaan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk membahas fokus lain dalam *mise en scène* sehingga pembahasan mengenai *underground* bisa mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, T., & Lukiati, L. (2005). *Komunikasi Budaya*. Simbiosis Rekatama Media. <http://repository.isi-ska.ac.id/3529/1/ARMANTONO%20UPLOAD.pdf>

Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film Art: An Introduction* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

- Dahlan, A. F. (2025). Ideology, values and norms in hip-hop community Wijilan Yogyakarta: An ethnographic study. *Rubikon: Journal of Transnational American Studies*, 12(1), 57-85.
<https://doi.org/10.22146/rubikon.v12i1.101571>
- Encyclopedia Britannica. (2024). *Underground film*. <https://www.britannica.com/art/underground-film>
- Khasanah, N. (2024). Struktur *mise en scène* budaya Batak Toba pada film *Si Juki the Movie: Panitia Hari Akhir*. *Filosofi: Jurnal Seni, Desain dan Media*, 4(1), 45-62
<https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/35/62/177>
- Paramita, D., & Chaniago, A. (2018) Fungsi *Mise En Scène* Sebagai Alat Naratif. *Jurnal Kajian Visual*, 8(3), 63-78.
<https://doi.org/10.56789/jksv.2018.8.3.67>
- Pratama, A. (2022) Estetika Film *Underground* Indonesia. *Jurnal Seni Perfilman* 10(1), 12-25.
<https://library.kalbis.ac.id/library/index.php?p=fstreampdf&fid=3554&bid=21417>
- Pratama, A. (2023). *Mise en scène* sebagai pendukung unsur dramatik film. *Jurnal Film Teater dan New Media*, 7(1), 1-15. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JFTNM/article/view/3453>
- Rahmat, A. (2018). Musik *underground* Bandung dan kasundaan. *MetaHumaniora*, 8(2), 143-158.
<https://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/download/18861/11561>
- Supiarza, H. (Ed.). (2020). *(R)evolusi sinema*. Institut Kesenian Jakarta. [http://repository.ikj.ac.id/4922/1/EBOOK_\(R\)EVOLUSI%20SINEMA_Editor_DRHERY%20SUPIARZA_B5.pdf\[7\]](http://repository.ikj.ac.id/4922/1/EBOOK_(R)EVOLUSI%20SINEMA_Editor_DRHERY%20SUPIARZA_B5.pdf[7])
- Universal Pictures. (2003). *2 Fast 2 Furious* [Film]. <https://www.youtube.com/watch?v=7lSbdI8edpQ>
- Universal Pictures. (2006). *The fast and the furious: Tokyo Drift* [Film]. <https://www.youtube.com/watch?v=zefY4CRPLAg>